

Pembuatan Scrub Wajah (Facial Scrub) Berbahan Dasar *Habbatussaudah* Kombinasi Bangle Untuk Mencerahkan & Menghaluskan Kulit Wajah

Making Face Scrub (Facial Scrub) Based On Habbatussauda Combination Of Bangle For Brightening & Smoothing Facial Skin

Tajuddin Abdullah, Ratnasari Dewi, Henda Stevani

Poltekkes kemenkes Makassar

***Email Korespondensi: Tajuddinabdullah02@gmail.com**

DOI: <https://doi.org/10.32382/jpk.v3i1.2704>

ABSTRACT

*Nigella sativa or black cumin is known to have the ability as an antibacterial *Staphylococcus aureus* which is commonly found on facial skin which usually causes inflammation. Bangle or bonglai is known by the public as a spice plant belonging to the meeting tribe members. The rhizome can be used as a spice and medicinal ingredients. In some rural communities, it is used to give a calm or relaxing effect to babies and children who are often restless or fussy at night by applying it to the forehead and body of the child. Facial scrubs (Facial scrubs) are beauty products that have coarse granules whose function is to remove dead skin cells, thus smoothing facial skin and lifting dirt from facial skin. Scrubbing is one of the treatments to help remove dead skin cells. The combination of Black Seed and Bangle can produce a facial scrub product that is inexpensive and does not contain chemicals so that the facial skin looks healthy and radiant. Antioxidant compounds are able to ward off free radicals and Fe metal. Free radicals are atoms or molecules that are very unstable, highly reactive and damage tissues. Quality control of cosmetic preparations circulating in the community is very important to prevent the occurrence of diseases that endanger health. The use of vitamin C sources derived from fruits and vegetables that are healthier and safer as a substitute for artificial vitamin C made from chemicals is to avoid the side effects caused.*

Keywords: *facial scrub, bangle, habbatussauda*

ABSTRAK

Nigella sativa atau jintan hitam diketahui memiliki kemampuan sebagai antibakteri *Staphylococcus aureus* yang biasa terdapat pada kulit wajah yang biasanya menimbulkan peradangan. Bangle atau bonglai dikenal oleh masyarakat sebagai tanaman rempah – rempah anggota suku temu – temuan . Rimpangnya dapat digunakan sebagai bumbu dapur dan bahan obat - obatan. Pada sebahagian masyarakat desa digunakan untuk memberikan efek tenang atau relaksasi pada bayi dan anak yang sering gelisah atau rewel pada malam hari dengan cara dibalurkan dikuning dan badan anak. Scrub wajah (Facial scrub) adalah produk kecantikan yang memiliki butiran – butiran kasar yang fungsinya untuk mengangkat sel kulit yang sudah mati, sehingga menghaluskan kulit wajah serta dapat mengangkat kotoran dari kulit wajah. Scrubing adalah salah satu perawatan untuk membantu mengangkat sel kulit mati. Kombinasi antara *Habbatussauda* dan bangle dapat menghasilkan suatu produk scrub wajah yang murah dan tidak mengandung bahan kimia sehingga menjadikan kulit wajah sehat berseri. Senyawa antioksidan mampu menangkal radikal bebas dan logam Fe. Radikal bebas merupakan atom atau molekul yang sifatnya sangat tidak stabil, sangat reaktif dan merusak jaringan. Kontrol kualitas sediaan kosmetika yang beredar di masyarakat sangat penting dilakukan guna mencegah terjadinya penyakit yang membahayakan kesehatan. Penggunaan sumber vitamin C yang berasal dari buah dan sayur – sayuran yang lebih sehat dan aman sebagai pengganti vitamin C buatan yang berbahan kimia adalah untuk menghindari efek samping yang ditimbulkan.

Kata kunci : *facial scrub, bangle, Habbatussauda*

PENDAHULUAN

Wanita adalah makhluk yang identik dengan keindahan terutama perhatian pada penampilan. Berbagai cara dilakukan demi menciptakan penampilan yang menarik. Penampilan yang menjadi perhatian khususnya

adalah kulit. Kulit tubuh yang diidamkan banyak wanita adalah kulit yang sehat, bersih dan cerah. Kulit yang sehat merupakan kulit dengan ciri – ciri lembab, warna kulit merata, lembut, kenyal, dan kencang. ([Dwi dan Octa, 2018](#)).

Paparan sinar matahari yang mengeluarkan radiasi ultraviolet (UV) dapat memicu kemunculan keriput pada wajah. Keriput muncul karena adanya penurunan produksi kolagen dan akumulasi elastin abnormal. Kolagen merupakan senyawa protein rantai panjang yang tersusun atas asam amino yaitu alanin, arginin, lisin, glisin, prolin dan hidropolin. ([Swaidatul, dkk. 2016](#)).

Kulit yang bersih, sehat dan cantik sangat didambakan oleh semua orang. Penggunaan sabun untuk membersihkan kulit merupakan salah satu cara untuk mengangkat kotoran yang melekat pada kulit, tetapi tidak menghilangkan sel – sel kulit mati, sehingga kulit terlihat kusam. Pada umumnya proses regenerasi kulit secara alami berlangsung setiap 24 – 21 hari, proses tersebut dapat terhambat karena stress, perubahan hormon, perubahan suhu, pergantian musim dan penuaan.

Kosmetik merupakan kebutuhan penunjang bagi para kaum hawa, seiring berkembangnya jaman berbagai macam pilihan tersedia sehingga mengurangi eksistensi dari kosmetik herbal atau alami. Pada saat ini penggunaan kosmetika di kalangan masyarakat sudah menjadi salah satu kebutuhan yang mendasar. Data persatuan perusahaan kosmetika Indonesia menunjukkan bahwa pasar industri kosmetika tumbuh sekitar 15 – 20 % setiap tahunnya dan hingga saat ini terdapat 744 perusahaan kosmetika baik skala kecil, sedang, maupun menengah.

Nutrisi yang dibutuhkan oleh kulit adalah Vitamin C, vitamin E, selenium, kombinasi vitamin C dan vitamin E dan asam lipolik alfa. ([Hamsinah, dkk. 2017](#)). Bagian kulit yang banyak terkena efek radikal bebas secara langsung adalah wajah. Sehingga wajah membutuhkan perawatan yang lebih dibandingkan dengan bagian kulit lainnya. Penuaan adalah akumulasi perubahan progresif seiring waktu yang berhubungan dengan peningkatan kerentanan terhadap penyakit dan kematian. Seiring pertambahan usia dan jumlah kerusakan akibat reaksi radikal bebas yang terus menerus terhadap sel dan jaringan, ([Nurul Fahmi, dkk. 2019](#)).

Dewasa ini peran ibu – ibu rumah tangga dalam hal membantu keuangan keluarga, masih merupakan masalah kecil dalam keluarga. Ibu – ibu rumah tangga yang memiliki pekerjaan di luar rumah sudah banyak, tetapi masih lebih banyak lagi yang tinggal di rumah sebagai ibu rumah tangga saja, begitu juga remaja putri yang putus sekolah.

Jumlah pengangguran akan semakin meningkat apabila ibu – ibu rumah tangga dan remaja putri tidak dibekali sesuatu yang bisa dijadikan lahan untuk Industri Rumahan. Berdasarkan pengamatan awal, dapat kami simpulkan bahwa pembuatan minuman herbal (Jamu) di Kelurahan Bontolebang belum ada yang berinisiatif untuk membuat produk tersebut yang dapat dijadikan usaha rumah tangga, sehingga penanganan selanjutnya adalah memberikan pelatihan untuk mengolah bahan – bahan berupa tanaman herbal, dan rempah dalam bentuk scrub wajah (*Facial scrub*) menjadi sesuatu kosmetik yang dapat menambah penghasilan keluarga.

Letak Kelurahan Sambung Jawa, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar cukup strategis, dengan melihat pesatnya perkembangan perekonomian warga dalam berbagai sektor mulai dari properti, pangan, kesehatan dan lain-lain. Ada beberapa upaya dan media untuk menjalankan dan mengembangkan program-program pemerintah khususnya di bidang kesehatan, salah satu media yang terus dibina adalah posyandu. Kader posyandu memegang peranan cukup penting dalam berhasilnya program yang dicanangkan oleh pemerintah. Pemberdayaan warga Kelurahan Sambung Jawa dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga yang merangkap sebagai kader posyandu dimana salah satu fungsinya adalah sebagai mitra tenaga kesehatan pemerintah dalam penyelenggaraan program kesehatan ibu dan anak.

Aktivitas kader posyandu tidak terbatas pada kegiatan dasar posyandu yaitu administrasi dan pencatatan data yang terkait dengan kesehatan ibu dan anak, namun penyebaran informasi-informasi yang terkait dengan kesehatan ibu dan anak kepada warga juga turut dijalankan serta pelatihan – pelatihan bagaimana mencari solusi untuk menambah penghasilan keluarga.

Dengan melihat potensi wilayah dan sumber daya alam di kelurahan Bontolebang terdapat peluang-peluang usaha yang dapat dijalankan oleh para ibu-ibu kader posyandu dengan harapan peluang ini dapat terus berkembang dengan diteruskan ke warga lainnya.

Sambung Jawa adalah Kelurahan di Kecamatan Mamajang, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Sejarah terbentuknya kampung Sambung Jawa, sesuai namanya kampung ini terbentuk dari kumpulan orang-orang etnis melayu. Tidak diketahui secara pasti sejak kapan kampung ini terbentuk. Namun diperkirakan pada sekitar abad ke – 17 Hampir sebagian besar

penduduknya berjualan di sekitar Pasar Pa'baeng–Baeng karena letaknya yang sangat dekat dengan tempat tersebut.

Kesadaran masyarakat untuk membiasakan diri melakukan pola hidup sehat akhir-akhir ini telah menunjukkan tren yang positif. Kesehatan tubuh telah menjadi perhatian utama masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dengan tubuh yang sehat manusia bisa melakukan berbagai aktivitas secara aktif dan produktif.

Hidup sehat adalah dambaan setiap orang. Karenanya sangat penting untuk mengusahakan dan menjaganya. Gaya hidup “*back to nature*” yang menjadi trend saat ini membuat masyarakat lebih cenderung memanfaatkan bahan alam untuk pengobatan dengan tanaman berkhasiat obat berupa buah – buahan, sayur – sayuran dan rempah – rempah yang banyak terdapat di negara kita. (Fitriadi, 2016)

Keterlibatan pihak ketiga sangat dibutuhkan dalam penyebaran informasi-informasi terbaru yang tidak hanya bermanfaat dalam penambahan wawasan kader posyandu namun kesempatan terbukanya peluang dalam mengembangkan perekonomian rumah tangga atau kelompok kader posyandu. Salah satu bentuk keterlibatan pihak ketiga adalah dengan memberikan penyuluhan dan praktik atau pelatihan pengolahan pembuatan scrub wajah (*Facial scrub*) yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian keluarga apabila dibuat dalam skala industri rumah tangga. Dengan melakukan eksfoliasi menggunakan scrub wajah, berbagai kotoran dan sel kulit mati bakal terangkat. Selain membuat kulit wajah bersih dan segar, scrub wajah yang bagus juga bisa mencegah jerawat dan membantu mengelupaskan kulit kering.

Masyarakat Kelurahan Sambung Jawa sebahagian besar adalah ibu rumah tangga, yang setiap hari bergelut dengan tumbuhan atau tanaman obat yang banyak terdapat di halaman rumah bahkan sebagai bumbu dapur. Para kader posyandu juga dibekali pengetahuan - pengetahuan dasar kesehatan, TOGA, manfaat mengonsumsi herbal bagi kesehatan dan lain – lain tentang jenis – jenis tanaman herbal, buah, sayuran dan rempah yang dapat dijadikan kosmetik .

Dengan melihat bahwa informasi ini belum terpapar di kalangan mitra dalam hal ini adalah kader posyandu di Kelurahan Sambung

Jawa, sehingga masyarakat belum bisa membaca peluang usaha pembuatan scrub wajah (*facial scrub*) dan bagaimana cara memaksimalkan pengeluaran apabila remaja putri dan ibu-ibu ingin membuat wajah mereka bersih alami dan halus sepanjang masa.

Minimnya informasi terkait dengan peluang pemanfaatan dan pengembangan bahan-bahan alam dapat dimanfaatkan sebagai peluang usaha bagi masyarakat. Jenis-jenis produk yang dapat dibuat dengan memanfaatkan bahan – bahan alami pembuatan scrub wajah (*facial scrub*), kemasan produk yang nantinya akan dibuat, system pemasaran produk yang akan dibuat, target atau sasaran pemasaran produk yang akan dibuat serta prosedur perizinan pemasaran produk yang akan dibuat merupakan permasalahan yang juga menjadi kendala.

SOLUSI PERMASALAHAN

Solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah sebagai berikut :

1. Mengadakan penyuluhan tentang pembuatan scrub wajah (*Facial scrub*) dari bahan Habbatussaudah kombinasi bangley
2. Mengadakan penyuluhan tentang cara membuat beberapa resep tradisional tentang scrub wajah (*Facial scrub*), yang berasal dari rempah – rempah asli Indonesia
3. Sosialisasi tentang sistem pemasaran yang paling optimal yang bisa dilakukan mencakup kemasan produk serta target pemasaran produk dan media pemasaran.
4. Sosialisasi tentang prosedur perizinan pembuatan produk industri rumah tangga.
5. Sosialisasi tentang sertifikat halal, agar produk yang dihasilkan banyak diminati sehingga menambah omset penjualan.

Dengan terealisasinya solusi atas permasalahan yang ada diharapkan produk yang dihasilkan nantinya akan memberikan dampak penambahan pengetahuan bagi mitra serta dapat meningkatkan perekonomian dan derajat hidup sehat bagi masyarakat di sekitar mitra dan bagi mitra itu sendiri.

METODOLOGI PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode edukasi dan pelatihan kepada masyarakat khususnya ibu – ibu rumah tangga, kader posyandu dan remaja putri di lingkungan Kelurahan Bontolebang Kecamatan Mamajang. Melakukan penyuluhan bagaimana pentingnya menjaga kesehatan wajah

agar tetap sehat dengan membudayakan memelihara kesehatan wajah, menjaga asupan makanan dan minuman yang sehat dan bergizi sehingga dapat memperpanjang usia sehat.

Metode yang lain yaitu pelatihan/demo pembuatan scrub wajah (*Facial scrub*) dari tanaman herbal, dan rempah yang memiliki kandungan gizi yang tinggi serta menyiapkan video tutorial cara pembuatan scrub wajah (*Facial scrub*) yang sehat sehingga menghasilkan wajah yang bersih, halus dan berseri.

LUARAN

Luaran Wajib:

1. Video tutorial pembuatan scrub wajah (*Facial scrub*) kombinasi Habbatussaudah dengan bangle untuk menjaga kesehatan wajah dalam menangkal radikal bebas penyebab penuaan dini
2. Modul pembuatan beberapa resep scrub wajah (*Facial scrub*) sebagai vitamin dan nutrisi untuk menjaga kesehatan wajah
3. Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam hal pembuatan scrub wajah (*Facial scrub*) dan khasiat beraneka ragam bagian dari suatu tanaman, dan rempah – rempah untuk kesehatan wajah.

Luaran Tambahan:

Produk scrub wajah (*Facial scrub*) yang dapat menutrisi kulit wajah, sehingga menghasilkan kulit wajah yang bersih dan sehat.

TARGET CAPAIAN

Terealisasinya produk scrub wajah Habbatussaudah kombinasi bangle serta tersusunnya sistem pemasaran dari produk yang dihasilkan, sehingga masyarakat khususnya kader posyandu dapat mendirikan home industry yang dapat menghasilkan produk scrub wajah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Scrub wajah sangat dibutuhkan oleh kaum wanita untuk menghilangkan komedo dan menghaluskan kulit wajah, di samping komposisinya yang sangat baik untuk kulit yaitu bangle yang memiliki SPF diatas 50 +++ dan Habbatussaudah dengan SPF diatas 30 +++ ,ditambah lagi dengan minyak zaitun yang sudah terbukti dari beberapa literatur yang mengatakan ketiga bahan tersebut sangat baik untuk melindungi dan memelihara kulit wajah. Khasiat bangle yang paling khas adalah dipercaya dapat mengurangi peradangan ,juga sudah lama digunakan untuk mempercantik , memperindah

dan menutrisi kulit. Tanaman ini juga biasa digunakan sebagai pangkal sakit karena memiliki sifat analgesik Di Negara Thailand , tanaman bangle bias dimanfaatkan sebagai salah satu bahan utama dalam menghaluskan kulit . Bangle yang sudah dihancurkan dan menjadi krim, bias dioleskan pada kulit sebagai salah satu cara untuk menjadi krim anti penuaan, pemutih dan mencegah munculnya radang kulit.Khasiat lain dari bangle adalah mengobati penyakit kulit seperti ruam, eksim dan gatal. Zat penting yang terkandung dalam umbi bangle seperti minyak atsiri (pinene, terpinen, sineol dan sisquiterpen) asam organic, gom albumioid, damar, mineral lemak dan gula.

Minyak zaitun atau olive oil adalah minyak yang terbuat dari ekstraksi buah zaitun, yang memiliki kandungan omega 6 dan asam lemak omega 3, namun asam lemak yang paling banyak terkandung dalam minyak zaitun adalah asam oleat yang sangat baik bagi tubuh , dan telah lama diyakini dapat mengurangi peradangan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah kami lakukan yang terdiri dari 1 tahap kegiatan, yaitu :

Pada kegiatan dilakukan proses pembuatan *Facial Scrub* wajah berbahan dasar Habbatusaudah kombinasi bangle dilakukan di kampus Poltekkes Jurusan Farmasi Makassar, pada tanggal 06 Juni 2021.

Target utama kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan tentang bahan yang bisa digunakan oleh wanita dan dapat mengolah bahan- bahan herbal yang sering terdapat di dalam dapur kita sekaligus cara membuat Facial Scrub Wajah. Sehingga ibu – ibu dan remaja putri yang memiliki waktu luang dapat membuat dan meracik sendiri dan bahkan dapat dijadikan home industri yang menghasilkan uang tambahan untuk keluarga. Sebagai implementasi dari kegiatan pelatihan ini , diharapkan seluruh peserta dapat membuat terobosan baru dengan mengkaji lebih banyak khasiat bangle apabila dikombinasikan dengan bahan herbal yang lainnya, sehingga hasil maksimal bisa diperoleh dan kegiatan ini dapat dikatakan berhasil apabila ada salah satu peserta yang ingin mengembangkannya menjadi produk yang berkualitas, memiliki izin BPOM dan sertifikat halal untuk sebuah produk kosmetik. Dibutuhkan pembimbing yang lebih mengarah kepada produk–produk herbal untuk dikembangkan menjadi industri rumah tangga yang berdaya saing di dunia industry kosmetik.

Ibu – ibu peserta sangat antusias untuk membuat Facial Scrub Wajah dan terlibat langsung tentang cara pembuatannya, Dengan melihat secara langsung mereka dapat menerapkan di rumah karena menggunakan bahan yang sering mereka gunakan sehari – hari. Selain murah juga mudah diperoleh.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan ini adalah :

1. Proses pembuatan kosmetik yang terbuat dari bahan – bahan alami tanpa menggunakan bahan – bahan kimia masih sangat digemari oleh para kaum hawa, mereka sadar penggunaan bahan – bahan berbahaya pada kulit wajah sangat tidak dianjurkan demi kesehatan kulit wajah.
2. Para peserta merasa nyaman karena mereka dapat langsung mempraktikkan cara pembuatan facial scrub wajah.
3. Hasil kuisioner yang dibagikan pada peserta untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan ini juga menunjukkan hasil yang signifikan dengan penyuluhan dan praktek yang dilaksanakan

SARAN

Sebagai tim pelaksana Kegiatan menyarankan kepada semua pihak yang terkait agar kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan pembimbingan usaha kecil yang dapat membuat ibu-ibu di Kelurahan Sambung Jawa mengembangkan usaha industri dalam skala rumah tangga guna menghasilkan produk kecantikan berbasis tanaman herbal.

DAFTAR PUSTAKA

Dwi Erna Isfianti, Oktaverina K Pritasari , S.pd., M. Farm., 2018. *Pemanfaatan Limbah*

Kulit Buah Jeruk Nipis (Citrus aurantifolia) Dan daun Kelor (Moringa oleifera Lamk) Untuk pembuatan lulur Tradisional Sebagai Alternatif GREEN COSMETICS, e – Journal Volume 07 Nomor 2 tahun 2018, Edisi Yudisium Periode juni , hal 74 – 86.

Hamsinah hasan, Adinda Dwi Ayu D Rasyid dan Ririn, 2017, *Pengembangan sari buah lemon (Citrus limon) dalam bentuk facial peeling scrub dengan variasi konsep ntrasi Tea – Stearat*. Journal of Pharmaceutical and medicinal sciences 2017 2 (2) pp 63-67.

Fitriadi. 2016. *Khasiat Ajaib Minum Air Rendaman Mentimun*. Bangka Pos. <http://bangka.tribunnews.com/2016/01/25/khasiat-ajaib-minum-air-rendaman-mentimun>

Nurul Fahmi Ali, Hendra Stevani, Dwi Rachmawaty. 2019. *Formulasi Dan Stabilitas Sediaan Body Scrub Bedda Lotong Dengan Variasi Konsentrasi Trietanolamin*, Media farmasi p. issn 0216-2083 e. issn 2622-0962 vol. XV No 1 , April 2019

Swaidatul Masluhiya AF, Widodo, Sri Widarti, 2016, *Formulasi Masker Alami Berbahan Dasar Bengkoang Dan Juntan Hitam Untuk Mengurangi Kerutan Pada Kulit wajah*. Jurnal Care Vol. 4, No. 2, Tahun 2016.

Joe Leech. 2018. *11 Proven Benefits of Olive Oil*. Healthline , diakses pada 2022,20. <https://www.healthline.com/nutrition/11-proven-benefits-of-olive-oil>

Annonim, 2005 All About Olive Oil. WebMD, <https://www.webmd.com/food-recipes/features/all-about-olive-oil> , diakses pada 2021.

